**ABSTRAK**

E-KTP adalah Kartu Tanda Penduduk Elektronik merupakan identitas resmi penduduk sebagai bukti diri. E-KTP meruapakan salah satu program nasional yang harus dilaksanakan oleh pemerintah disetiap daerah. Kepemilikan E-KTP dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam menentukan perencanaan pembangunan, ketenagakerjaan, pemutusan kebijakan pemerintah dan juga untuk mengetahui tingkat perkembangan penduduk dalam upaya meningkatkan perbaikan diberbagai sektor kehidupan. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KARTU TANDA PENDUDUK ELEKTRONIK (E-KTP) DI KECAMATAN MERSAM KABUPATEN BATANG HARI PROVINSI JAMBI”**.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan, faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembuatan E-KTP di Kecamatan Mersam Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksploratif dengan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data yang penuis gunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah teknik analisis data interaktif.

Pemerintah Kabupaten Batang Hari khususnya pemerintah Kecamatan Mersam dalam melakukan Implementasi Kebijakan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (E-KTP) di Kecamatan Mersam Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi sudah berjalan sesuai dengan SOP yang berlaku, akan tetapi masih ada beberapa kendala yang disebabkan oleh kurangnya sosialisasi, rusaknya alat dan jaringan dalam perekaman data E-KTP, serta kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kebijakan E-KTP ini, sehingga program E-KTP di Kecamatan Mersam belum mencapai sasaran yang diharapkan.

Kata Kunci : Implementasi, kebijakan, E-KTP

***ABSTRACT***

*E-ID card is an Electronic Identity Card is the official identity of the population as a proof of self. E-ID card is one of the national programs that must be implemented by the government in every region. Ownership of E-ID can be used as a consideration for the government in determining development planning, employment, government policy disconnection and also to determine the level of population development in an effort to improve the repairment in various sectors of life. Therefore, the authors are interested to conduct research with the title* ***"THE IMPLEMENTATION OF ELECTRONIC IDENTITY CARD POLICY (E-ID) IN MERSAM DISTRICT BATANGHARI REGENCY JAMBI PROVINCE ".***

*This research aims to determine the implementation, supporting factors and inhibiting factors in making E-ID card in Mersam District Batang Hari Regency Jambi Province.*

*The method used in this research is explorative method with inductive approach. The data collection techniques that author uses are observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques that the author uses is interactive data analysis techniques.*

*The government of Batang Hari Regency, especially the government of Mersam District in implementing the Policy of Electronic Identity Card (E-ID) in Mersam District, Batang Hari Regency, Jambi Province has been running in accordance with the applicable SOP, but there are still some obstacles caused by the lack of socialization, tools and networks in E-ID data recording, and lack of public awareness of this E-ID policy, so that E-ID program in Mersam district has not reached the expected target.*

*Keywords: Implementation, policy, E-ID card*